ABSTRAK

PEMBERITAAN RATNA SARUMPAET DALAM KASUS *HOAX*

(Analisis Framing Model Robert N. Entman Mengenai Pemberitaan Ratna Sarumpaet dalam kasus Hoax di media Online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 2 Oktober 2018)

Oleh:
Rio Deriana.
41814128

Skripsi ini di bawah bimbingan :
Inggar Prayoga, M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui Pemberitaan Ratna Sarumpaet dalam kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com edisi 2 Oktober 2018.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analsis *framing* model Robert N. Entman. Analisis *framing* model Robert N. Entman digunakan untuk mengetahui bagaimana skema berfikir subjek penelitian (media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com) dalam mengkonstruk sebuah berita. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dilakukan dengan cara penyeleksian data, klasifikasi data, merumuskan hasil penelitian dan menganalisa hasil data.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Media *Online* Pikiran-rakyat.com melihat mengungkap fakta kebenaran informasi dari berbagai pihak terkait. Sedangakan media *Online* Jabar.tribunnews.com hanya dari satu sudut pandang Kapolrestabes Bandung. Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com sama-sama memberitakan dugaan kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet di Kota Bandung. Beredar di media sosial wajah Ratna Sarumpaet dengan kondisi lebam

Peneliti berkesimpulan Media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com tidak menerima laporan dugaan kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet di Kota Bandung. Beredar dugaan kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet membuat seolah-olah Kota Bandung tidak aman dikunjungi

Saran untuk Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com sebaiknya memperoleh informasi dari Ratna Sarumpaet tidak hanya kepolisian Kota Bandung dan keamanan bandara agar berita menjadi berimbang tidak berpihak.

Kata kunci : Analisis *framing,* Ratna Sarumpaet, Kasus *Hoax, Media Online*.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS ACT OF INFORMATION OF RATNA SARUMPAET IN THE HOAX CASE

(Framing Analysis of Robert N. Entman about Information of Ratna Sarumpaet in the Hoax case in online media Pikiran-rakyat.com and Jabar.tribunnews.com edition October 2, 2018)

By:
Rio Deriana.
41814128

***This thesis under the guidance of* :**
Inggar Prayoga, M.I.Kom

The purpose of this research is know the framing news act of information of Ratna Sarumpaet in the Hoax case in online media Pikiran-rakyat.com and Jabar.tribunnews.com edition October 2 2018.

This researh is using qualitative method with framing analyz method model from Robert N. Entman. Framing analysis model Robert N. Entman used to know how the scheme of thinking the subject of the research (online media Pikiran-rakyat.com and Jabar.tribunnews.com) in constructing a news. This research using data analysis techniques are carried out by selecting data, classifying data, formulating research results and analyzing data results.

The results of this study show that the Online Media Pikiran-rakyat.com has seen revealing the truth of information from various stakeholders. While Online media Jabar.tribunnews.com is only from one point of view of Kapolrestabes Bandung. Pikiran-rakyat.com and Jabar.tribunnews.com together reported the alleged news of the persecution of Ratna Sarumpaet in the city of Bandung. Circulating on social media the face of Ratna Sarumpaet with bruising conditions.

The researcher concluded that the online media Pikiran-rakyat.com and Jabar.tribunnews.com did not receive reports of alleged news of the abuse of Ratna Sarumpaet in the city of Bandung. The alleged news of the persecution of Ratna Sarumpaet made it appear as if the city of Bandung was not safe to visit.

Suggestions for Online Media for Pikiran-rakyat.com and Jabar.tribunnews.com should get information from Ratna Sarumpaet not only the Bandung City police and airport security so the news can be balanced impartially.

Keywords : Analisis framing, Ratna Sarumpaet, Hoax case, Online media.

I. Latar Belakang Masalah

Pada 2 oktober 2018 media *online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com media *online* yang memberitakan seputar Jawa Barat, sempat mengisi bagian *headline* topik pemberitaan mengenai *hoax* penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet di Kota Bandung. Kedua media *online* ini sama membahas penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet tetapi memiliki isi dan maksud yang berbeda di dalamnya. pemberitaan pertama di media *online* Pikiran-rakyat.com dengan judul "Kabar Penganiayaan Ratna Sarumpaet Masih Dipertanyakan" pemberitaan tersebut peneliti menilai media *online* Pikiran-rakyat.com menekankan penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet di Kota Bandung masih dipertanyakan kebenarannya.

Foto penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet kemudian merambak luas ke media sosial dengan menggunakan kaos bergaris sedang berada di rumah sakit dengan wajah lebam dan tiang infus di ruangan tersebut. Foto wajah lebam Ratna Sarumpaet membuat heboh berbagai macam kalangan mulai dari masyarakat Indonesia, badan tim pemenangan Nasional Prabowo-Sandi, pihak aparat hukum, dan media massa. Foto wajah lebam penganiayaan yang dialami Ratna tersebar di media sosial seperti *facebook,twitter,youtube,instagram, dan whatsapp*. Dengan beredarnya foto tersebut membuat kepolisian di Kota bandung langsung bergerak untuk mengungkapkan kebenaran yang terjadi.

Pihak kepolisian langsung mengunjungi bandara Husein Sastranegara Kota Bandung menanyakan kepada pihak petugas sekitaran bandara adanya tindakan penganiayaan yang terjadi kepada Ratna Sarumpaet. Pihak petugas bandara menyatakan tidak adanya tindak penganiyaan terjadi di sekitaran bandara. Apabila ada tindak penganiayaan terjadi pihak petugas bandara akan melaporkan kejadian ke pihak kepolisian. Pihak kepolisian menyangkan mengapa Ratna Sarumpaet tidak melakukan pelaporan kepada pihak kepolisian padahal kejadian sudah berlangsung selama 2 pekan lamanya apabila Ratna Sarumpaet melakukan laporan pada waktu itu agar pihak kepolisian melakukan tidakan hukum dan menangkap pelakunya. Sehingga kebenaran penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet ketika mengunjungi Kota Bandung di bandara Husein Sastranegara masih dipertanyakan kebenaran dan keakuratan infomasi yang disampaikan oleh Ratna

Tujuan peneliti memilih berita media *online* Pikiran-rakyat.com edisi 2 Oktober 2018 dijadikan sebagai objek penelitian karena judul berita yang terfokus "penganiayaan Ratna Sarumpaet masih dipertanyakan" memiliki pandangan dan asumsi penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet di Kota Bandung.

Kedua tujuan peneliti memilih berita media *online* Jabar.tribunnews.com edisi 2 Oktober 2018 dijadikan sebagai objek penelitian karena judul yang terfokus "Kapolrestabes meyangkan Ratna Sarumpaet tidak lapor ke polisi" memiliki pandangan dan asumsi Kasus penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet mengapa tidak melapor ke polisi agar pelakunya dapat ditangkap dan dihukum dan mengetahui alasan mengapa Ratna Sarumpaet menalami penganiayaan sehingga pihak kepolisian sulit memberikan kebenaran.

Peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman untuk melihat skema berfikir dari wartawan dengan 2 seleksi besar yaitu seleksi isu dan penekanan isu dan 4 sub fokus analisis yaitu pendefinisian masalah (*define problems*), memperkirakan masalah (*diagnose cause*), membuat

pilihan moral (*make moral judgement*), dan penekanan penyelesaian (t*reatment recomendation*). Dengan elemen-elemen pembingkaian yang dikemukakan oleh Robert N. Entman tersebut, penulis berharap dapat memahami pembingkaian berita mengenai pemberitaan Ratna Sarumpaet dalam kasus Hoax

II. Rumusan Masalah

2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah Sebagai berikut: Bagaimana pemberitaan Ratna Sarumpaet dalam kasus Hoax dalam kasus Hoax di media Online Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com Edisi 2 Oktober 2018?"

2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah makro, maka peneliti merumuskan masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.comdilihat dari *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)?
2. Bagaimana Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.comdilihat dari *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah)?
3. Bagaimana Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.comdilihat dari *Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)?
4. Bagaimana Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.comdilihat dari *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian Masalah).

III. Maksud dan Tujuan Penelitian

3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagimana pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.

3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk MengetahuiPendefinisian Masalah (*Define Problems*) Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com"
2. Untuk MengetahuiMemperkirakan Masalah (*Diagnose Causes*) Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com
3. Untuk Mengetahui Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*) Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com.
4. Untuk Mengetahui Menekankan Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*) Pemberitaan Ratna Sarumpaet Dalam Kasus *Hoax* di Media *Online* Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com

IV. Kegunaan Penelitian

4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berguna dalam menambah bahan kajian lebih lanjut tentang Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik tentang analisis *framing* model Robert M. Entman.

4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai bentuk aplikasi dari Ilmu Komunikasi dalam konsentrasi Jurnalistik.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia sebagai literatur.

3. Bagi Khalayak

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan secara menyeluruh mengenai kajian tentang analisis *framing*.

4. Bagi Perusahaan

Hasil Dapat menjadi sumbangan dan tambahan referensi tentang analisis*framing*,dan penelitian ini menjadi masukkan bagi Pikiran-rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com dalam menyampaikan informasi keada khalayak menggenai pemberitaan yang diterbitkan kedepannya lebih tajam akurat dan terpercaya.

V. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Alur Kerangka Pemikiran

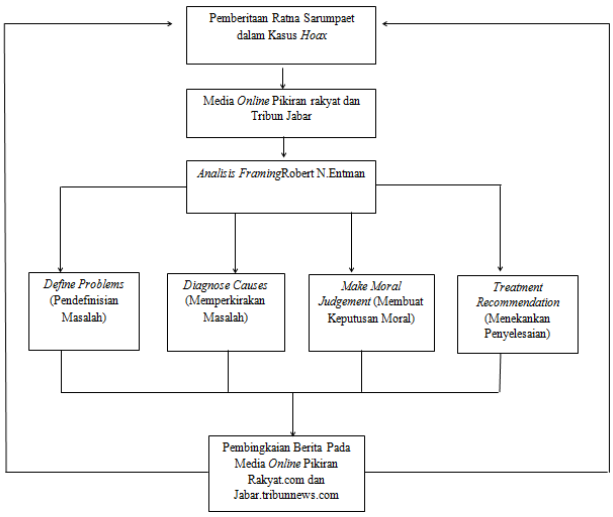

Sumber: Peneliti, 2019

Teori analisis *Framing*

Penelitian ini menggunakan teori menurut **Robert N. Entman yakni,** "Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Media massa juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapat alokasi lebih besar dari sisi lain"

Dalam analisis *framing* Robert N.Entman proses seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek dari realitas yang dilakukan peneliti akan menjabarkan melalui 4 elemen yaitu :

1. Pendefinisian Masalah (*Define Problems*) Yaitu elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai framing. Elemen ini merupakan master *frame*/bingkai yang paling utama.
2. Memperkirakan Penyebab Masalah *(Dignose Causes)*

   Merupakan elemen framing yang membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dalam suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa *(who)*.
3. Membuat Pilihan Moral *(Make Moral Judgement)*

   Elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.
4. Menekankan Penyelesaian *(Treatment Judgement)*

   Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada

bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

VI. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif dengan desain analisis *framing* Robert N. Entman.

3.3 Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Redaktur dari Rikiran Rakyat dan Tribun sejumlah 2 orang dan 1 informan pendukung sebagai berikut :

Tabel 3.2

Informan Kunci

No	Nama	Profesi
1	Erwin Kustiman	Pimpinan Redaksi Online Pikiran-rakyat.com
2	Kisdiantoro	Redaktur Online Jabar.triunnews.com

Tabel 3.3
Informan Pendukung

No	Nama	Profesi
1	Nur Imam Taufik	Dosen STIA LAN

Sumber: Peneliti, 2019

VII. PEMBAHASAN

7.1 Gambaran Objek Penelitian

*Sumber: **https://www.pikiran-rakyat.com/**, 2019*

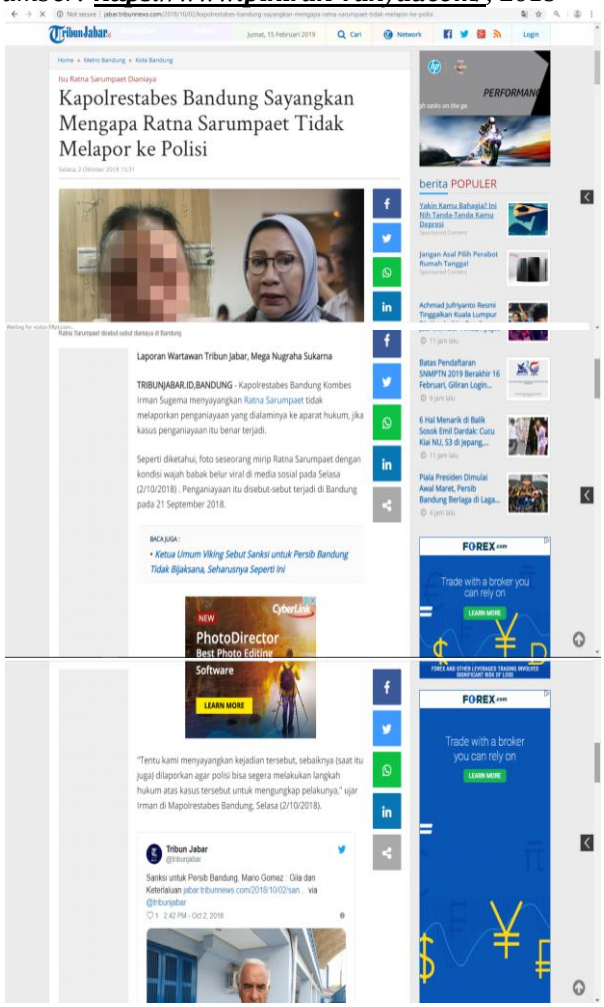

Sumber: http://jabar.tribunnews.com/, 2019

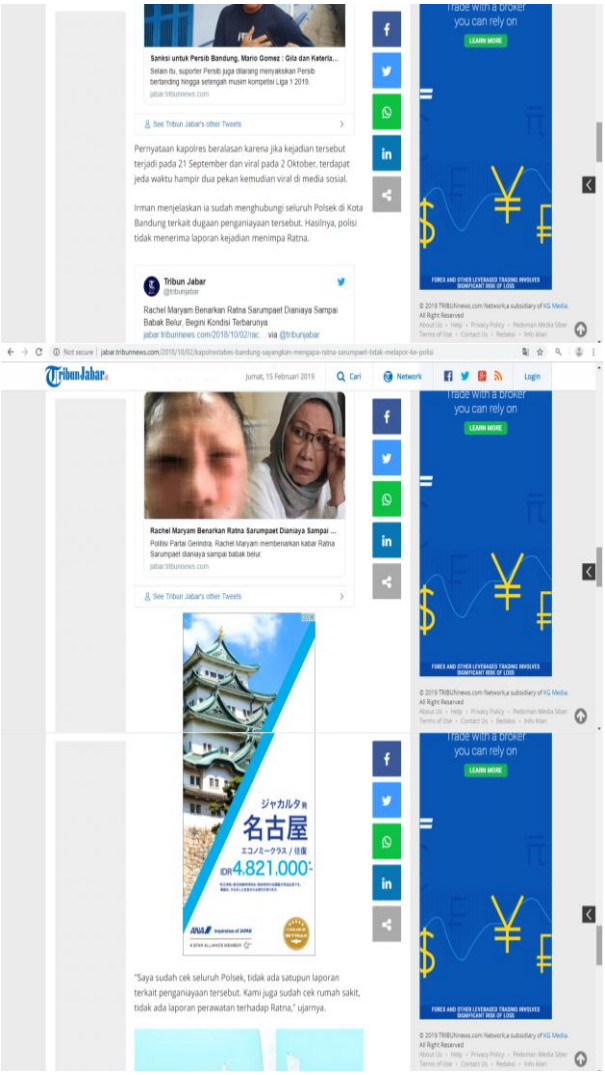

7.1 Pikiran-Rakyat.com edisi 02 Oktober 2018 Seleksi Isu dan Penekanan isu dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* penganiayaan Ratna Sarumpaet media *online* Pikiran-Rakyat.com edisi 02 Oktober 2018

Media *online* Pikiran-Rakyat.com memuat pemberitaan mengenai dugaan kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet pada tanggal 02 Oktober 2018 dengan judul pemberitaan "Kasus Penganiayaan Ratna Sarumpaet Masih Dipertanyakan" Berdasarkan pemberitaan tersebut media *online* Pikiran-Rakyat.com menonjolkan fakta dan mengangkat isu mengenai dugaan kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet di Kota Bandung.

7.2 Pendefinisian masalah *(defining problems*) dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* penganiayaan Ratna Sarumpaet di media *online* Pikiran-Rakyat.com edisi 02 Oktober 2018

Media *online* Pikiran Rakyat.com mengidentifikasi isu dugaan kabar penganiayaan kepada Ratna Sarumpaet edisi 02 Oktober 2018 dengan pembingkaian dengan tema mengungkap kebenaran informasi yang beredar di media sosial dan aplikasi percakapan kabar Ratna Sarumpaet megalami penganiayaan.

Media *online* Pikiran-Rakyat.com menyoroti kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet sebagai aspek "mengungkap fakta" beredar kabar kepada masyarakat Indonesia di media sosial dan aplikasi percakapan Ratna Sarumpaet mengalami tindakan kasus kekerasan ketika mengunjungi Kota bandung. Kabar penganiayaan Ratna terjadi di wilayah bandara Lanud Husein Sastranegara. Kebenaran perihal terjadinya kasus penganiayaan yang menimpa Ratna Sarumpaet menimbulkan pertanyaan besar.

Informasi yang kuat alur kejadian peristiwa penganiayaan menimpa Ratna Sarumpaet tidak ditemukan. Dengan beredar luasnya kabar tersebut membuat pihak berwajib yang terlibat yaitu pihak kepolisian dan keamanan bandara Husein Sastranegara turun tangan mengusut kejadian sebenarnya. Menggali informasi lebih dalam kabar penganiayaan yang terjadi.

7.3 Perkiraan masalah *(diagnosing cause*) dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* penganiayaan Ratna Sarumpaet di media *online* Pikiran-Rakyat.com edisi 02 Oktober 2018

Berdasarkan keseluruhan berita berjudul "Kabar Penganiayaan Ratna Sarumpaet Masih Dipertanyakan", Pikiran-Rakyat.com memaparkan bahwa kabar penganiayaan yang menimpa Ratna Sarumpaet tersebar secara cepat dan meluas ke berbagai sejumalah aplikasi percakapan dan media sosial. Membuat masyarakat heboh mendengar kabar

yang beredar tersebut. Kabar dugaan penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet terjadi di sekitaran wilayah bandara Lanud Husein Sastranegara Kota Bandung. Kabar yang beredar di media sosial dan aplikasi percakapan ke masyarakat. Menunjukan foto Ratna Sarumpaet dengan kondisi yang sangat mengerikan babak belur di sekitar wajah Ratna Sarumpaet.

7.4 Pembuatan keputusan moral *(making moral judgement)* dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* penganiayaan Ratna Sarumpaet di media online Pikiran-Rakyat.com edisi 02 Oktober 2018

Keputusan moral yang dilakukan media *online* Pikiran-Rakyat.com pada pemberitaan berjudul "Kabar Penganiayaan Ratna Sarumpaet Masih Dipertanyakan" memuat pandangan informasi dari pihak berwajib Polrestabes Bandung. Pihak berwajib tidak menerima laporan informasi bahwa di daerah Kota Bandung terjadi kasus penganiayaan. Laporan kepolisian menjadi dasar tindakan yang akan dilakukan kepolisian dalam menanggapi kasus dugaan terjadi kasus pelanggaran hukum yang berlaku untuk dilakukan proses tindak pidana bagi pelaku penganiayaan. Pihak Polrestabes Bandung sudah bekerja semaksimal mungkin pengecekan dilapangan memeriksa laporan seluruh polsek yang ada di Kota Bandung. Seluruh polsek tidak menerima informasi kasus penganiayaan.

Tindakan Ratna Sarumpaet yang disayangkan mengapa Ratna Sarumpaet tidak melakukan laporan kepada kepolisian setempat jika benar Ratna Sarumpaet menjadi korban kasus penganiayaan di Kota Bandung. Karena penganiayaan termasuk ke jenis kejahatan serius tidak bisa untuk ditolelir pelaku bisa dilakukan hukum pidana. Pihak Polrestabes Bandung kebingungan untuk mengusut pelakunya siapa karena dari pihak korban pun tidak ada laporan dirinya mengalami penganiayaan.

7.5 Penekanan penyelesaian *(treating recommendation*) dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* penganiayaan Ratna Sarumpaet di media online Pikiran-Rakyat.com edisi 02 Oktober 2018

Dalam menekankan penyelesaian kasus penganiayaan kepada Ratna Sarumpaet ketika mengunjungi Kota Bandung, Pikiran-Rakyat.com melakukan identifikasi kebenaran dugaan kabar penganiayaan kepada Ratna Sarumpaet menelusuri peristiwa yang terjadi di lokasi kejadian yang dilakukan aparat pihak setempat kepolisian dan terutama pihak keamanan bandara Husein Sastranegara Kota Bandung. Sebagai titik awal mula kabar yang beredar penganiayaan kepada Ratna Sarumpaet.

Identifikasi dugaan kabar penganiayaan kepada Ratna Sarumpaet. Kasus ini harus dituntaskan sampai jelas hingga ke akar permasalahannya dan bahwa setiap ucapan harus berhati-hati karena setiap ucapan menjadi timbal balik ke diri masing-masing

Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018

7.6 Seleksi Isu dan Penekanan isu dari pemberitaan *konferensi pers* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet media *online* Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018

Media *online* jabar.tribunnews.com memuat berita mengenai "konferensi pers" Kapolrestabes Bandung menyesalkan Ratna Sarumpaet tidak melapor ke Polisi. pada taggal 02 Oktober 2018 Jabar.tribunnews.com dengan judul pemberitaan "Kapolrestabes Bandung Sayangkan Mengapa Ratna Sarumpaet Tidak Melapor ke Polisi" berdasarkan pemberitaan tersebut Jabar.tribunnews.com menonjolkan fakta dan mengangkat isu mengenai kasus hoax Ratna Sarumpaet.

7.7 Pendefinisian masalah *(defining problems*) dari pemberitaan pemberitaan *konferensi pers* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet media

***online* Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018**

Media *online* Jabar.tribunnews.com memfokuskan kasus penganiayaan yang dialami Ratna Sarumpaet ini dengan penjabaran moral penyesalan Kapolrestabes Bandung kepada Ratna Sarumpaet. Jabar.tribunnews.com dalam pemberitaan isu kabar *hoax* pada edisi 02 Oktober 2018.

Pemberitaan yang dijabarkan Jabar.tribunnews.com bermula dari moral kepribadian Ratna Sarumpaet sendiri. Berdasarkan pandangan Jabar.tribunnews.com moral penyesalan Kapolrestabes Bandung kepada Ratna Sarumpaet dikarenakan Ratna sarumpaet dikabarkan mengalami penganiayaan di Kota Bandung. Alasan apa yang mendasari Ratna Sarumpaet tidak melaporkan kasus penganiayaan yang dialaminya kepada pihak berwajib. Sebaiknya Ratna Sarumpaet melaporkan kejadian yang dialaminya jika benar kasus penganiayaan yang menimpa dirinya. Hanya beredar foto Ratna Sarumpaet dengan wajah babak belur.

Alasan peneliti mendasari pemberitaan Jabar.tribunnews.com tentang moral pemberitaan mengenai kasus penganiayaan yang menimpa Ratna sarumpaet ketika mengunjungi Kota Bandung. Berdasarkan pemahaman Jabar.tribunnews.com alasan apa yang mendasari Ratna Sarumpaet tidak membuat laporan kepada pihak berwajib kasus penganiayaan yang dialami dirinya.

7.8 Perkiraan masalah *(diagnosing cause*) dari pemberitaan pemberitaan pemberitaan *konferensi pers* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet media *online* Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018

Dalam keseluruhan pemberitaan Jabar.tribunnews.com berjudul “Kapolrestabes Bandung Sayangkan Mengapa Ratna Sarumpaet Tidak Melapor ke Polisi” dengan utama terfokus pada Ratna Sarumpaet mengalami penganiayaan di Kota Bandung. Menunjukan foto dengan wajah yang babak belur di media sosial pada tanggal 02 Oktober 2018 tetapi penganiayaan yang terjadi kepada Ratna Sarumpaet pada 21 September 2018.

7.9 Membuat Keputusan Moral *(Make Moral Judgement*) dari pemberitaan pemberitaan pemberitaan *konferensi pers* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet media *online* Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018

Keputusan Moral yang kepada Ratna Sarumpaet memfokuskan bahwa merasa aneh dan heran penganiayaan yang menimpa Ratna Sarumpaet tidak logis kasus penganiayaan terjadi pada 21 Sepetember baru viral di masyarakat Indonesia pada tanggal 02 Oktpber 2018. Kabar awal mula penganiayaan terjadi pada 21 September 2018 selama dua minggu baru muncul di media sosial pada 02 Oktober 2018 foto wajah lebam Ratna Sarumpaet. hal ini diberitakan Jabar.tribunnews.com pada berita berjudul “Kapolrestabes Bandung Sayangkan Mengapa Ratna Sarumpaet Tidak Lapor ke Polisi”.

7.10 Penekanan Penyelesaian (Treatment Recommendation) dari pemberitaan *konferensi pers* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet media *online* Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018

Kabar terjadinya penganiayaan yang menimpa Ratna Sarumpaet ketika mengunjungi Kota Bandung ,Jabar.tribunnews.com “pengecekan” secara jelas dan mendalam perjalanan kabar penganiayaan yang menimpa Ratna Sarumpaet mulai dari seluruh polsek yang berada di Kota Bandung dan Rumah Sakit adakah pasien bernama Ratna Sarumpaet. kinerja kepolisian untuk mengusut kasus penganiayaan Ratna Sarumpaet sudah maksimal.

Menekankan sebagai moral menyesalkan kepada Ratna Sarumpaet tidak melakukan laporan

dirinya mengalami penganiayaan pada saat itu juga. kebohongan kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet pasti akan terungkap seiring berjalannya waktu kebohongan tidak bisa disembunyikan pasti akan terbuka karena apabila melakukan kebohongan maka akan muncul kebohongan lain.

VIII SIMPULAN DAN SARAN

8.1 Simpulan

1. Seleksi isu dan penekanan isu dari pembingkaian berita dugaan kabar *hoax* penganiayaan Ratna Sarumpaet di media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018 dengan memfokuskan Ratna Sarumpaet korban penganiayaan terjadi di wilayah Kota Bandung
2. Pendefinisian masalah *(defining problems*) dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet di media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018 terbagi kedalam dua bagian Pikiran-rakyat.com memfokuskan mengungkap fakta yang terjadi sedangkan Jabar.tribunnews.com moral kepribadian Ratna Sarumpaet.
3. Perkiraan masalah *(diagnosing cause*) dari dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet di media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018 adalah Ratna Sarumpaet
4. Pembuatan keputusan moral *(making moral judgement)* dari dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet di media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018 yaitu jangan mudah menerima informasi yang beredar di media sosial pengecekan kembali informasi yang beredar .
5. Penekanan penyelesaian *(treating recommendation*) dari pemberitaan dugaan kabar *hoax* kabar penganiayaan Ratna Sarumpaet di media *online* Pikiran-Rakyat.com dan Jabar.tribunnews.com edisi 02 Oktober 2018 dengan dilakukannya mengusut secara tuntas perjalanan kabar yang beredar meliatkan pihak kepolisian dan keamanan bandara.

8.2 Saran

1. **Saran Kepada Media**

   Selalu memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia sebagai pembaca dengan informasi yang disampaikan secara tajam,fakta dan aktual.
2. **Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

   Peneliti melakukan survei terlebih dahulu di lapangan ketersediaan informan untuk dilakukan penelitian.
3. **Saran Bagi Masyarakat**

   Masyarakat harus dalam menerima informasi harus lebih cerdas dan bijak informasi mana yang layak untuk diterima jangan memakan infromasi secara mentah.
4. **Saran Bagi Universitas**

   Dengan penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya lebih mengembangkan teori dan konsep yang terkait kepada pembentukan realitas oleh media model analsis *framing*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Effendy,Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi,Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakata: Lkis

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M Hikmat, Mahi 2011. *Etika dan Hukum Pers*. Bandung: Batic Press

Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online:Panduan Praktis Mengelola Media Online.* Bandung: Nuansa Cendikia

Sobur,Alex. 2009. *Analisis Text Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sumadria, Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia (Menulis berita dan feature).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Wiryanto. 2000. *Teori Kommunikasi Massa*. Jakarta: PT.Grasindo

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Grasindo

Sumber Lain :

Pambudi, Joko. 2018. Kabar Penganiayaan Ratna Sarumpaet Masih

Dipertanyakan.http://www.pikiran-rakyat.com/bandung raya/2018/10/02/kabar-penganiayaan-ratna-sarumpaet-masihdipertanyakan-430996 (Diakses pada tanggal 24 November 2018 pukul 15.00 WIB)

Sukarna Nugraha, Mega. 2018. Kapolrestabes Bandung Sayangkan

Mengapa Ratna Sarumpaet Tidak Melapor ke Polisi. http://jabar.tribunnews.com/2018/10/02/kapolrestabes-bandung-sayangkan-mengapa-ratna-sarumpaet-tidak-melapor-ke-polisi (Diakses pada tanggal 27 November 2018 Pukul 09.00 WIB).

Penelitian Terdahulu:

Fauzi Rani, Andita. 2017. *Pembingkaian Berita Banjir di Gedebage (Analisis Framing Robert N.Entman Mengenai Pembingkaian Berita Pemerintah Kota Bandung dalam Mengatasi Banjir di Gedebage pada Media online Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com Edisi 13 Maret 2016)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia

Noer Muzakky, Muhammad. 2017. *Pembingkaian Berita Bom Thamrin di Portal Berita Online Antaranews.com dan Kompas.com Periode Januari 2016)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia

Rizal. Muhammad. 2015. Analisis *Framing* Pemberitaan Politik CAPRES dan CAWAPRES di Media Sosial pada Akun Detik.com. Kalimantan: Universitas Mulawarman.